

ABSTRAK

Masalah kemiskinan di Indonesia masih tinggi, untuk mengatasi kemiskinan perlu anggaran yang besar. Dengan mayoritas penduduknya muslim melalui penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) sebenarnya masalah kemiskinan bisa diatasi, karena dana ZIS adalah sumber penerimaan yang besar, murah dan dapat diandalkan kontinuitasnya jika dikelola dengan baik dan benar.

Dengan melakukan metode penelitian deskriptif kualitatif terhadap laporan keuangan yang telah dilakukan maka BAZNAS sebagai salah satu badan amil zakat yang dipercaya oleh pemerintah untuk mengelola dana ZIS, sudah melakukan pembuatan laporan keuangan yang berisi tentang penghimpunan dan penyaluran dana ZIS. Pendayagunaan dana ZIS oleh BAZNAS dilakukan dengan melalui program Indonesia Peduli, Indonesia Makmur, Indonesia Sehat, Indonesia Cerdas dan Indonesia Taqwa.

Kata kunci: kemiskinan, dana ZIS, BAZNAS, penghimpunan, penyaluran dan pendayagunaan.

ABSTRACT

The problem of poverty in Indonesia, still in a high amount. To solve it, we need a large fund to finance it. Indonesia which majority of population is moslem, the problem of poverty can be solved by collection ZIS (Zakah, Infak, Sadaqah) fund. Because, ZIS fund is a high revenue, cheap, and the continuity can be reliable if the ZIS fund well managed and properly.

Using the descriptive kualitatif methode to the financial report that BAZNAS done, which BAZNAS is one of the board of zakah that trusted by government to manage ZIS fund. The financial report is about the collection and distribution of ZIS fund. The utilization of ZIS fund, that is implemented in 5 major programs by BAZNAS, which is Indonesia Care Program, Prosperous Indonesia Program, Healthy Indonesia Program, Smart Indonesia Program, and Faithful Indonesia Program.

Keywords : Poverty, ZIS fund, BAZNAS, ZIS Collection, ZIS Distribution, ZIS Utilization.